

Suka Cita Natal di Balik Jeruji, Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto Gelar Ibadah Bersama

Narsono Son - PURWOKERTO.WARTAWAN.ORG

Dec 23, 2025 - 23:11



Suka Cita Natal di Balik Jeruji, Warga Binaan Lapas Narkotika Purwokerto Gelar Ibadah Bersama

Purwokerto -- Gema lagu pujian dan suasana khidmat menyelimuti Lembaga Pemasyarakatan (Lapas) Narkotika Kelas IIB Purwokerto, Selasa (23/12/2025). Puluhan warga binaan yang beragama Kristen dan Katolik berkumpul bersama untuk melaksanakan ibadah perayaan Natal dengan penuh suka cita, meski jauh dari keluarga.

Kegiatan yang berlangsung di aula Pandawa Lapas Narkotika Purwokerto ini mengusung tema Allah Hadir untuk Menyelamatkan Keluarga. Ibadah dipimpin oleh PS. Danny Tumbel yang selama ini rutin memberikan pembinaan kerohanian bagi warga binaan.

Kepala Lapas Narkotika Purwokerto, Mochammad Sjaefoedin, menyampaikan

bahwa tema natal yang diangkat pada tahun ini mempunyai makna yang sangat berharga dan mendalam khususnya bagi warga binaan yang selama ini tentunya jauh dari keluarga.

"Seringkali, jeruji besi dianggap sebagai pembatas yang memisahkan kita dari kebahagiaan rumah tangga. Namun, pesan Natal hari ini mengingatkan bahwa kehadiran Allah tidak dibatasi oleh tembok atau pagar kawat berduri. Allah hadir di tengah-tengah pergumulan kita, di dalam sel-sel kita, dan di dalam hati kita untuk memulihkan apa yang rusak," ujarnya.

Sjaefoedin, pada kesempatan yang baik ini juga mengajak seluruh hadirin yang hadir untuk melakukan berbagai hal yang mungkin sangat sederhana tapi memiliki manfaat yang begitu besar bagi diri sendiri dan orang di sekitar kita.

"Melalui momentum natal ini, saya mengajak saudara-saudara sekalian untuk melakukan introspeksi diri, membangun harapan dan meraih cita-cita, serta menjadi garam dan terang dimanapun kita berada. Ketiga hal tersebut terlihat sederhana, namun ada makna yang begitu mendalam jika kita mampu melakukan hal tersebut," imbuhnya.

Diharapkan dengan adanya Ibadah Natal bersama ini dapat membawa perubahan nyata bagi warga binaan sehingga mereka dapat menyadari kesalahannya, segera bertobat dan kembali ke jalan yang benar sesuai dengan norma agama dan aturan perundang-undangan yang berlaku. Dengan adanya bekal iman yang telah diterima warga binaan selama menjalani masa pembinaan, hal ini dapat menjadi bekal baik ketika mereka nantinya kembali ke masyarakat.

(Humas Elkapur)